

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba guna mengembangkan perusahaan. Keunggulan tersebut memudahkan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Sebagai bisnis atau perusahaan perdagangan tumbuh, pendapatan meningkat. Perusahaan juga menawarkan *return* yang menguntungkan. Tetapi, perusahaan tidak akan menggunakan seluruh uang perusahaan sebagai sumber pendanaan. Oleh karena itu, diperlukan alternatif lain seperti pasar modal. Pasar besar merupakan cara bagi pemegang dana atau investor untuk berinvestasi di lembaga perusahaan yang memerlukan modal.

Berdasarkan pendapat Abdul Halim (2005) investasi adalah kegiatan menyetorkan atau menempatkan dana dengan jumlah tertentu pada saat ini dan bertujuan untuk mendapatkan profit (keuntungan) suatu hari nanti. Adapun definisi lain pasar modal yakni pasar yang menyediakan bermacam-macam sekuritas atau instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, entitas publik, maupun swasta. (Suas Husnan, 2009:3), ini berarti bahwa saham dapat menawarkan peluang pengembalian investasi yang tinggi tentu dengan risiko yang tinggi pula. Dari penjelasan tersebut mengartikan bahwa sangatlah penting untuk melakukan analisis sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Selain itu investor harus melakukan

analisis fundamental dan analisis teknikal yang merupakan dua pendekatan yang diperlukan dalam menganalisis saham.

Berikut ini daftar total harga saham pada perusahaan sub sektor infrastruktur dan telekomunikasi periode tahun 2017-2021:

**Tabel 1.1**  
**Data Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Infrastruktur dan Telekomunikasi periode 2017-2021**

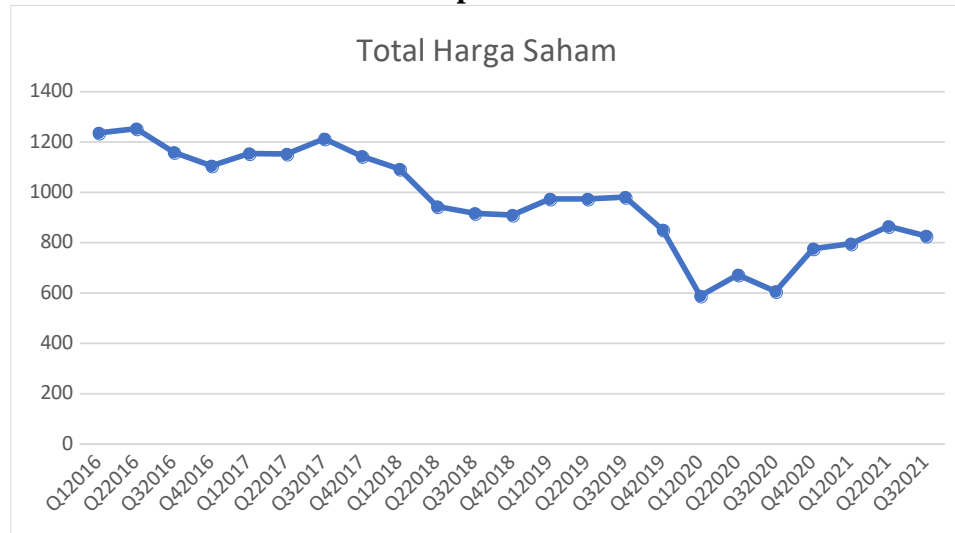
No.	Quartal/Tahun	Total Harga Saham
1	Q12016	1236.004488
2	Q22016	1252.800171
3	Q32016	1158.967387
4	Q42016	1105.255255
5	Q12017	1154.14263
6	Q22017	1152.35029
7	Q32017	1212.723535
8	Q42017	1143.197837
9	Q12018	1092.598742
10	Q22018	943.582639
11	Q32018	916.7731187
12	Q42018	909.8120669
13	Q12019	973.7946057
14	Q22019	973.737483
15	Q32019	980.9986069

No.	Quartal/Tahun	Total Harga Saham
16	Q42019	851.1089246
17	Q12020	588.637252
18	Q22020	672.2835778
19	Q32020	606.2983201
20	Q42020	776.0789008
21	Q12021	795.9298696
22	Q22021	864.8387682
23	Q32021	826.8707543

**Sumber: Data diolah Peneliti (2022)**

Dilihat dari tabel 1.1 di atas ternyata terdapat variasi pada total keseluruhan harga saham pada perusahaan Sub Sektor Infrastruktur dan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021. Untuk harga saham tertinggi pada data tersebut terjadi pada kuartal 2 awal tahun 2017 sebesar 1252.800171 dan yang terendah dialami pada kuartal 1 tahun 2020 dengan total harga saham sebesar 588.637252. Grafik untuk tabel dari harga saham di atas tersebut yaitu:

**Gambar 1.1.**  
**Pertumbuhan harga saham pada perusahaan sub sektor Infrastruktur dan Telekomunikasi periode tahun 2016-2021**



**Sumber: Data diolah Peneliti (2022)**

Berdasarkan grafik 1.1 pertumbuhan harga saham pada perusahaan sub sektor Infrastruktur dan Telekomunikasi periode 2016-2021 terlihat terjadi kecenderungan penurunan harga saham pada periode 2016 sampai awal 2020 yang paling menonjol untuk penurunan harga saham terjadi pada Q-1 tahun 2020, yaitu terjadi penurunan harga saham menjadi 588.637252. Namun setelah Q-1 penurunan itu diperiode berikutnya berhasil menaikkan tren harga sahamnya lagi dengan perlahan hingga akhir tahun 2020.

Berdasarkan pendapat Pakarti dan Anoraga (2001) Harga saham di pasar modal diatur oleh dinamika permintaan(*demand*) dan penawaran(*supply*). Ketika *demand* akan saham meningkat, harga saham perusahaan tersebut juga cenderung mengalami peningkatan. Sebaliknya ketika orang lain banyak yang mulai menjual sahamnya, akan diikuti

penurunan harga saham. Perilaku investor dalam mengamati situasi pasar modal mempengaruhi kekuatan penawaran dan permintaan saham. Sebelum melakukan transaksi, investor seringkali melakukan kajian keuangan terhadap perusahaan, kemudian mereka memilih perusahaan yang mampu memberikan *return* terbaik. Selain mempertimbangkan aspek likuiditas tersebut, investor dapat menggunakan analisis rasio profitabilitas yang termasuk salah satu metodologi dalam melakukan analisis laporan keuangan. Profitabilitas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk menciptakan margin dari seluruh sumber daya perusahaannya. Terdapat rasio profitabilitas yang mampu mempengaruhi harga saham diantaranya *Return on Assets* dan *Net Profit Margin*.

Menurut Thomas (2012) *Return On Asset* adalah suatu rasio yang merujuk pada besarnya aset perusahaan yang digunakan secara efektif agar mendapatkan laba. Hasil pengembalian *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Menurut teori yang ada, semakin tinggi *Return on Assets* maka semakin besar nilai perusahaan sehingga menyebabkan harga saham naik. Sedangkan variabel *Net Profit Margin* adalah rasio persentase penghasilan bersih yang didapatkan dari semua transaksi perdagangan (Rinati, 2001: 75). *Net Profit Margin* menggambarkan tingkat efisiensi suatu perusahaan, yaitu seberapa besar kapasitas perusahaan untuk memangkas dana operasional dalam kurun waktu tertentu. Jika rasio ini menunjukkan angka yang tinggi, berarti kapasitas perusahaan untuk memperoleh laba(profit)

penjualan juga tinggi serta kinerja perusahaan dalam menghemat pengeluaran berjalan dengan cukup baik, berlaku juga sebaliknya.

Dari uraian yang sudah dijabarkan di atas peneliti perlu mengkaji dan menganalisis terkait pengaruh ROA dan NPM (rasio profitabilitas) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar pada BEI periode tahun berjalan 2017 hingga 2021 karena terjadi peningkatan dan penurunan harga saham yang signifikan. Penelitian ini sangat diperlukan dan berguna untuk kelancaran penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi pengaruh rasio keuangan terhadap perusahaan dengan judul ***“PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR DAN TELEKOMUNIKASI (PERIODE 2017-2021)”***

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan di atas, identifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. Harga saham perusahaan sub sektor Infrastruktur dan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi.
2. Kecenderungan Investor yang idealnya mengambil keputusan membeli atau menjual sahamnya berdasarkan hasil analisis keuangan.
3. Kapabilitas perusahaan dalam perolehan laba cenderung dilihat dari kinerja keuangan perusahaan dalam hal profitabilitas.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian Identifikasi Masalah di atas, maka poin-poin rumusan masalah yang diperoleh yaitu:

1. Bagaimanakah Pengaruh *Return on Asset* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Infrastruktur dan Telekomunikasi periode tahun 2017-2021?
2. Bagaimanakah Pengaruh *Net Profit Margin* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Infrastruktur dan Telekomunikasi periode tahun 2017-2021?
3. Bagaimanakah Pengaruh *Return on Assets* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Infrastruktur dan Telekomunikasi periode tahun 2017-2021?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penulis melakukan penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Return on Assets* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Infrastruktur dan Telekomunikasi periode tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Net Profit Margin* secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Infrastruktur dan Telekomunikasi periode tahun 2017-2021.

3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Return on Assets* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Infrastruktur dan Telekomunikasi periode tahun 2017-2021?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan benefit bagi pihak terkait, baik untuk secara teoritis (kemajuan ilmiah) maupun praktis (operasional). Berikut harapan manfaat penelitian yang dilakukan penulis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat berpartisipasi dalam kemajuan ilmu pengetahuan terkhusus bidang manajemen keuangan.

2. Manfaat Operasional

- a. Bagi peneliti, untuk meningkatkan informasi serta pandangan/wawasan penulis terkait pengaruh *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham melalui implikasi ilmu pengetahuan dan kajian teori yang telah dipelajari penulis selama masa perkuliahan yang kemudian diaplikasikan ke dalam isi materi dari penelitian ini.
- b. Bagi akademik, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama bagi mahasiswa-mahasiswi UIN SGD Bandung.
- c. Bagi Objek Penelitian, Perusahaan Infrastruktur dan Telekomunikasi menjadi subyek penelitian ini. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan terkait dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan tersebut, khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini.



- d. Umum, menjadi sumber informasi teruntuk siapa saja yang membutuhkan informasi terkait *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* terhadap mengenai harga saham.

